

ABSTRAK

Nur Zehan Binti Jehan Sher. 210103020286. Pola Setoran Hafalan Al-Qur'an dalam Program Tahfiz Al-Qur'an di Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub, Petra Jaya, Kuching, Sarawak. Pembimbing (I) Dr. Ali Mu'ammar Zainal Abidin, MA dan Pembimbing (II) H. Muhammad Arabiy, M.A pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Pola Setoran Hafalan, Tahfiz Al-Qur'an, Ma'had

Pola setoran hafalan Al-Qur'an adalah sebuah sistem yang teratur rapi dalam menjadi seorang *hâfiżh* hasil dari bertahun lamanya pondok tahfiz yang sudah wujud di Malaysia. Sistem lama dari pondok tahfiz diperbaharui sistemnya menjadi sebuah sistem yang lebih efisien dan efektif kepada pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola setoran hafalan baru dan pola setoran *mûrâjâ'âh* dalam program tahfiz Al-Qur'an di Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub, Petra Jaya, Kuching, Sarawak. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan fungsi sebagai penggambaran yang nyata di lapangan. Sedangkan Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Alasan saya memilih ma'had ini adalah karena ia merupakan satu-satunya sekolah tahfiz modern yang menggabungkan pelajaran tahfiz dengan pendidikan akademik secara seimbang. Keistimewaan ini memberikan peluang kepada para pelajar untuk menguasai ilmu agama melalui penghafalan Al-Qur'an dan sekaligus memperoleh pendidikan akademik yang berkualitas. Pendekatan holistik ini memastikan para pelajar tidak hanya berhasil dalam bidang agama, tetapi juga mempunyai pengetahuan dan kemahiran yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern. Dengan adanya kombinasi kedua aspek ini, Ma'had ini memberi dasar yang kokoh untuk membentuk generasi yang berilmu, berakhlik mulia, dan siap menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

Hasil penelitian, Pola setoran hafalan baru ditentukan berdasarkan waktu dimana jadwal harian disusun oleh setiap guru tahfiz untuk memastikan kelancaran proses menghafal. Metode setoran ini meliputi setoran individu langsung kepada guru, setoran kelompok, serta pendekatan bertahap dengan mengulang hafalan sebelumnya sebelum menambah ayat baru. Target setoran hafalan baru bervariasi, dimulai dari 5 baris hingga mencapai 13 baris sehingga satu halaman dalam setiap sesi setoran, sesuai kemampuan dan kemajuan masing-masing pelajar. Sementara itu, pola setoran *mûrâjâ'âh* dijadwalkan setiap hari, baik sebelum maupun setelah setoran hafalan baru, untuk menjaga agar hafalan tetap kuat. Metode setoran *mûrâjâ'âh* dilakukan secara individu, berpasangan, dalam kelompok kecil, hingga *mûrâjâ'âh* bersama di hadapan guru untuk memastikan akurasi hafalan. Target *mûrâjâ'âh* disesuaikan dengan tingkat hafalan pelajar, mulai 3 hingga 5 surah, kemudian juz 1 dan 2, serta peningkatan ayat dari hari ke hari sehingga mencapai satu juz penuh secara bertahap sesuai perkembangan pelajar.